

## **BAB V**

### **SIMPULAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Program televisi "Smart Tani TV" merupakan hasil kerja sama penulis dengan Marco Immanuel Rantetoding dan Zulthan Vigilio Widatmaji dalam memproduksi tiga episode program televisi, di mana setiap episode terdiri atas tiga segmen yang berbeda. Penulis bertanggung jawab atas episode kedua yang membahas topik inovasi pertanian.

Malalui karya ini, penulis mendapat Kesimpulan bahwa inovasi dalam pertanian penting karena pertanian-pertanian saat ini sudah menjadi pertanian modern yang membuat kebanyakan pertanian harus memiliki inovasi di dalam pertaniannya seperti inovasi teknologi, inovasi produk turunan, dan lainnya. Seperti apa kata pakar yang mengatakan bahwa inovasi di dalam pertanian itu penting dan inovasi akan terus berkembang.

Program ini berbentuk non-drama dengan format magazine show, yang berhasil menjangkau interaksi dengan sekitar 200-300 penonton. Jumlah audiens yang penulis inginkan 200 orang. Penulis berhasil memproduksi program televisi yang membahas topik "Inovasi Pertanian" di Indonesia. Program ini membahas mengenai pertanian di Indonesia terutama Inovasi di dalam pertanian yang ada di Indonesia.

#### **5.2 Saran**

Dalam waktu sekitar enam bulan, penulis menyadari bahwa program televisi yang dibuat masih belum mencapai kesempurnaan. Setelah melalui tahap praproduksi, produksi, dan pascaproduksi, penulis menyusun beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi panduan bagi mahasiswa lain yang akan mengerjakan tugas akhir dengan format serupa.

Pada tahap pascaproduksi, penulis menghadapi kendala mengenai narasumber yang dimana penulis mencari narasumber ketika sudah ditengah-tengah pembuatan karya bukan di awal pembuatan karya yang akhirnya menyebabkan penulis terburu-buru. Selain itu penulis terlalu terburu-buru memilih kameraman karena itu karya yang sudah jadi kurang maksimal dikarenakan video yang kurang memuaskan. Berikut saran dari penulis:

- 1) Saat produksi jika mahasiswa mengambil format serupa penulis sarankan mengambil sebanyak mungkin footage agar tidak kehabisan video. Ambil Footage yang banyak, lebih baik ada sisa footage yang tidak terpakai daripada kekurangan footage.
- 2) Penulis menyarankan agar mahasiswa yang memilih format serupa lebih cermat dalam menentukan topik, sehingga seluruh proses, mulai dari praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi, dapat berjalan dengan lancar.
- 3) Sangat penting untuk memilih tim dengan cermat dan terlebih dahulu memeriksa latar belakang anggota tim yang akan terlibat dalam proses produksi. Penulis mengakui bahwa pengambilan keputusan yang terlalu tergesa-gesa dalam memilih tim produksi karena penulis dikejar waktu jadinya berdampak pada hasil yang kurang maksimal.